BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan merupakan salah satu aspek penting dalam menunjang keberlangsungan dan kesuksesan sebuah organisasi atau yayasan . Anggaran Keuangan berperan sebagai pedoman yang mengatur seluruh proses dan prosedur terkait pengelolaan keuangan, mulai dari penerimaan, pencatatan, pengeluaran,hingga pelaporan keuangan. Dalam ISAK 335 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba menginterprestasikan penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan, struktur serta penyajian laporan keuangan, Yayasan sosial merupakan Lembaga nirlaba yang memiliki peran strategis dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat, khususnya dalam memberikan layanan sosial kepada kelompok rentan (Rajagukguk et al., 2025). Menurut (Indonesia, 2001) UU No. 16 Tahun 2001, yakni landasan hukum dari Yayasan menyatakan bahwa yayasan ialah badan hukum yang kekayaannya dikhususkan untuk mencapai target tertentu baik dalam bidang sosial, keagamaan,maupun kemanusiaan. Panti asuhan hadir sebagai salah satu bentuk yayasan sosial yang bertugas memberikan perlindungan, pengasuhan, dan pendidikan kepada anak-anak yang membutuhkan. Dalam menjalankan misinya, yayasan panti asuhan sangat bergantung pada dukungan finansial dari berbagai pihak, yakni, donator, individu, perusahaan, serta bantuan pemerintah yang sangat dibutuhkan.

Menurut (Sumbarprov, 2023) Wilayah Sumatera Barat pada tahun 2024 terdapat sebanyak 3.742 anak terlantar yang tinggal di panti asuhan. Pemerintah Kota Padang menunjukkan komitmen nyata dalam mendukung keberadaan panti asuhan sebagai bagian dari peningkatan kesejahteraan sosial. Dinas Sosial dan Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) memberikan bantuan serta pelatihan kepada pengelola panti asuhan agar lebih profesional dan mampu mengelola kelembagaan secara efektif. Pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2018 bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial pengelola panti asuhan swasta di Kota Padang (Sumbar, 2018). Penyaluran bantuan permakanan kepada lebih dari 400 anak di 25 panti asuhan pada 2024 menjadi bukti perhatian pemerintah terhadap pemenuhan kebutuhan dasar anak asuh (kota padang, 2024). Upaya tersebut menunjukkan peran aktif pemerintah dalam menjamin keberlangsungan dan kesejahteraan anak-anak di panti asuhan.

Panti Asuhan Aisyiyah Pimpinan Cabang Nanggalo merupakan salah satu panti asuhan dikota Padang yang menjadi tempat bagi para anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa untuk melanjutkan kehidupan. Menurut penelitian (Minarni et al., 2016) Sebagian besar dana berasal dari bantuan masyarakat dengan cara pengelola panti menyebarkan informasi dari mulut ke mulut, memasang spanduk dan papan pengumuman di tempat-tempat terdekat. Hal ini menjadi kendala dalam pendanaan panti, karena dengan laporan keuangan yang mereka miliki masih dicatat secara manual, sangat sulit untuk pendapatkan dana yang dibutuhkan. Sehingga dibutuhkan solusi

dengan menerapkan Sistem Informasi Keuangan Berbasis IT, yang dapat membantu panti asuhan dalam mendapatkan keperyaan para donator.

Teknologi informasi saat ini memegang peran yang sangatlah penting dalam menunjang operasional dari berbagai entitas. Implementasi sistem informasi berbasis komputer memungkinkan pengelolaan data yang lebih efisien, sistematis, dan akurat. Di era digital saat ini, lembaga sosial seperti panti asuhan dituntut untuk mampu menunjukkan laporan keuangan yang jelas, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para donatur dan stakeholder. Keterbukaan dalam menyampaikan informasi terkait pengelolaan dana menjadi faktor penting dalam meningkatkan kredibilitas suatu organisasi. Dengan adanya informasi yang jelas mengenai alokasi dan pemanfaatan dana, kepercayaan dari donatur maupun masyarakat dapat terus terjaga, sekaligus memperkuat hubungan kerja sama dalam jangka panjang.

Beberapa Panti Asuhan di kota Padang telah mengembangkan aplikasi berbasis web untuk mencatat data administrasi dan laporan keuangan secara digital. Salah satunya yaitu Panti Asuhan Bundo Saiyo, mereka merancang sistem informasi yang membantu mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sistematis dan akurat (Minarni et al., 2016). Berdasarkan penelitian (Irawan et al., 2021) Penggunaan aplikasi keuangan berbasis web memberikan solusi bagi Panti Asuhan dalam mengelola seluruh data administrasi secara lebih sistematis. Sistem ini mampu mendukung pencatatan data donatur, transaksi penerimaan dan pengeluaran dana, serta pengelolaan data barang yang diterima maupun disalurkan. Seluruh data yang telah tersimpan dapat diolah secara otomatis menjadi laporan keuangan,

laporan sumbangan, dan informasi saldo sehingga proses pelaporan menjadi lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan penerapan sistem tersebut, dapat diketahui bahwa digitalisasi pengelolaan keuangan mampu meningkatkan efektivitas proses administrasi sekaligus meminimalkan kesalahan dalam pencatatan. Selain menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat, sistem ini juga memperkuat prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pengelolaan dana. Dengan demikian, kredibilitas Panti Asuhan di hadapan donatur maupun para pemangku kepentingan dapat terus terjaga sehingga mendukung keberlangsungan penerimaan bantuan di masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan menjadi fokus pada peelitian ini yaitu:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi keuangan berbasis web *CareCash* pada Panti Asuhan Aisyiyah?
2. Bagaimana kesesuaian laporan keuangan yang dihasilkan oleh *CareCash* dengan hasil pengolahan data menggunakan Excel For Accounting (EFA)?
3. Bagaimana penerapan *CareCash* dapat meningkatkan efisiensi proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada Panti Asuhan Aisyiyah?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapaun tujuan dari penelitian tugas akhir ini yaitu sebagi berikut:

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi keuangan berbasis web *CareCash* pada Panti Asuhan Aisyiyah.
2. Menguji kesesuaian laporan keuangan yang dihasilkan oleh *CareCash* dengan hasil pengolahan data menggunakan Excel For Accounting (EFA).
3. Mengevaluasi efisiensi penerapan *CareCash* dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan pada Panti Asuhan Aisyiyah.
4. Mendukung penyajian informasi keuangan yang terstruktur, transparan, dan mudah dipahami oleh pengurus maupun pihak yang berkepentingan.

1.4 Manfaat Tugas Akhir

1.4.1 Bagi Panti Asuhan Aisyiyah

1. Mampu Meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga dalam pembuatan laporan keuangan.
2. Mengurangi kesalahan input data dan meningkatkan akurasi informasi keuangan.
3. Memudahkan pengelolaan keuangan secara terstruktur dan transparan sehingga memudahkan pengawasan dan pertanggungjawaban.
4. Memberikan kemudahan bagi donatur dalam memperoleh informasi keuangan yang jelas dan transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan dana.

1.4.2 Bagi Universitas

Hasil Luaran yang dihasilkan dari penelitian ini memberikan manfaat bagi lingkungan akademik, khususnya Program Studi DIII Akuntansi, dengan diperolehnya Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Pencapaian tersebut menjadi salah satu bentuk kontribusi penelitian dalam mendukung pengembangan karya ilmiah di universitas.

1.4.3 Bagi Penulis

Penyusunan tugas akhir ini memberikan pengalaman nyata kepada penulis dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis web sesuai dengan kebutuhan objek penelitian. Proses tersebut tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga meningkatkan kemampuan analisis, pemecahan masalah, serta penerapan ilmu akuntansi dan teknologi informasi yang telah dipelajari selama masa studi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, penulis menggunakan teknik wawancara. Teknik ini dilakukan melalui percakapan secara langsung dengan narasumber yang memahami kondisi dan pengelolaan objek penelitian. Dalam pelaksanaannya, penulis mewawancarai salah satu pengurus Panti Asuhan Aisyiyah guna memperoleh berbagai informasi serta data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir.

2. Observasi

Observasi Selain wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi sebagai cara untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi

penelitian. Melalui kegiatan pengamatan, penulis dapat memahami kondisi nyata, aktivitas, serta proses yang berlangsung di Panti Asuhan Aisyiyah. Hasil pengamatan tersebut kemudian dicatat dan dijadikan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan observasi, penelitian ini memanfaatkan dokumentasi sebagai sumber data pendukung. Berbagai dokumen, arsip, foto, serta rekaman yang berhubungan dengan objek penelitian dikumpulkan dan ditelaah untuk memperoleh informasi yang dapat memperkuat hasil analisis serta mendukung penyusunan tugas akhir.

4. Pengembangan aplikasi

Penelitian ini juga menggunakan metode pengembangan aplikasi yang dimana dapat diketahui melalui pengujian aplikasi, dengan melakukan pelatihan terhadap admin panti asuhan aisyiyah untuk melihat ke akuratan dan efisiensi aplikasi tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan disajikan gambaran menyeluruh mengenai arah penelitian sebagai dasar penyusunan tugas akhir. Pembahasan mencakup dasar pemikiran penelitian, identifikasi permasalahan, tujuan yang hendak dicapai, serta kontribusi yang diharapkan dari penelitian. Bab ini juga menguraikan pendekatan penelitian yang digunakan dan susunan setiap bab sebagai pedoman pembahasan secara sistematis.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini menyajikan landasan teoritis yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Pembahasan meliputi berbagai teori, konsep, dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan sistem informasi keuangan berbasis teknologi informasi. Kajian tersebut menjadi dasar dalam perancangan dan pengembangan sistem yang diterapkan di Panti Asuhan Aisyiyah untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat.

3. Bab III Pembahasan

Pada bab ini dijelaskan profil objek penelitian yang menjadi lokasi pelaksanaan tugas akhir. Pembahasan mencakup latar belakang berdirinya instansi, susunan struktur organisasi, serta analisis terhadap permasalahan yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya sebagai dasar dalam penyusunan hasil penelitian.

4. Bab IV Penutup

Bab penutup menguraikan inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai bentuk jawaban atas rumusan masalah. Di samping itu, disampaikan pula beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan dan penyempurnaan pengelolaan pada instansi di masa mendatang.